

EFEKTIVITAS PROGRAM PAMSIMAS DI DESA WOLOWEA TIMUR KECAMATAN BOAWAE KABUPATEN NAGEKEO

Maria Guida Anderiecht Ytu¹, Petrus Kase², Aspri Budi Oktavianto³

Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nusa Cendana, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Mei 2025

Revised Mei 2025

Accepted Mei 2025

Available online Mei 2025

ytuandry@gmail.com



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur bagaimana efektivitas Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yang dilaksanakan di Desa Wolowea Timur Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo. Program PAMSIMAS ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi yang layak. Teori yang digunakan untuk mengukur efektivitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan efektivitas menurut Lubis dan Huseini antara lain pendekatan sumber, pendekatan proses dan pendekatan sasaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan jenis

penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan yakni data sekunder dan data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik triangulasi data yang digunakan antara lain triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program PAMSIMAS berhasil memenuhi dan meningkatkan akses air bersih di Desa Wolowea Timur. Hal ini dapat dilihat dari aspek pendekatan sumber yang menunjukkan bahwa program PAMSIMAS ini telah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pelaksanaan di Desa Wolowea Timur. Dalam pendekatan proses, keterlibatan masyarakat dan setiap proses penyediaan dan pengelolaan sarana air minum menjadi faktor penting, sehingga sarana dan prasarana yang tersediadapat digunakan oleh seluruh masyarakat dalam pemenuhan akan kebutuhan air minum sehari-hari dan disamping itu juga pemanfaatan air yang tersedia digunakan untuk pertanian kecil-kecilan oleh masyarakat. Meskipun terdapat tantangan terkait pemeliharaan fasilitas, penelitian ini menyarankan peningkatan kapasitas pengelola PAMSIMAS dan peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada.

Kata Kunci : Efektivitas, Program, Pendekatan, PAMSIMAS

PENDAHULUAN

Sebagai platform pembangunan air minum dan sanitasi pedesaan yang dilaksanakan dengan pendekatan berbasis masyarakat program PAMSIMAS hadir dengan tujuan awal membantu masyarakat desa dalam berbagai kebutuhan air untuk aktivitas setiap harinya dan meningkatkan akses pelayanan air minum dan sanitasi yang berkelanjutan di wilayah perdesaan dan peri-urban (Petunjuk Teknis PAMSIMAS).

Provinsi Nusa Tenggara Timur juga menerapkan program PAMSIMAS guna meningkatkan akses pelayanan air bersih dan sanitasi yang layak, salah satunya di Desa Wolowea Timur, Kecamatan Boawae, Kabupaten Nagekeo dengan luas wilayah sebesar 9.47 km².

Pelaksanaan program ini diwilayah tersebut ditargetkan penggunaannya oleh warga Desa Wolowea Timur, dengan rincian jumlah Kepala Keluarga sebanyak 183 KK dengan jumlah jiwa sebanyak 760 jiwa. (Sumber: Kantor Desa Wolowea Timur, 2024).

Output (hasil) yang diperoleh dari implementasi program Pamsimas tersebut berupa telah dibangunnya beberapa tonggak/keran ramah disabilitas yang di 7 titik wilayah Desa Wolowea Timur, seperti tabel berikut:

Lokasi keran/tonggak air	Jumlah Keran Air
RT 01	1
RT 02	1
RT 03	1
RT 04	1
RT 05	1
RT 06	1
RT 07	2
Total: 8 buah	

Dengan ukuran 1×2m. Selain itu juga di bangun 1 buah bak reservoir (bak penampung) yang terletak di RT 04. (Pengurus Pamsimas Desa Wolowea Timur, 2024).

Awalnya masyarakat merasa sangat terbantu karena tidak sulit lagi untuk mendapatkan air bersih. Seiring berjalannya waktu, pelaksanaan program Pamsimas ini terdapat beberapa hal yang menjadi permasalahan seperti kurangnya pemeliharaan dalam hal ini merawat dan menjaga sarana dan prasarana yang telah dibangun, menjadi salah satu penyebab kurang lancarnya pendistribusian air ke setiap keran yang telah dibangun. Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis dapat menarik rumusan masalah untuk melakukan penelitian mengenai judul “Efektivitas Program Pamsimas di Desa Wolowea Timur Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang datanya berdasarkan data dari lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Wolowea Timur, Kecamatan Boawae, Kabupaten Nagekeo. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena Desa Wolowea Timur merupakan salah satu desa yang menjalankan program PAMSIMAS di Kabupaten Nagekeo. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan sumber data primer berupa hasil wawancara. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung, studi kepustakaan, serta hasil penelitian yang tidak secara langsung ditemukan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan jumlah informan sebanyak 10 orang. Adapun sistematika analisis dalam

penelitian ini merujuk pada analisis data model interaktif oleh Huberman dan Miles, antara lain: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan/ verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas merupakan konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan organisasi dalam mencapai sasarnya.

Dalam penelitian tentang efektivitas program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Wolowea Timur, Kecamatan Boawae, Kabupaten Nagekeo ini penulis mengukur efektivitas program menggunakan pendekatan menurut Lubis dan Huseini (2007) antara lain:

1. Pendekatan Sumber (*Resource Approach*)

Sumber Daya Manusia, didefinisikan sebagai semua manusia yang terlibat dalam suatu organisasi untuk mengupayakan terwujudnya tujuan.

Tabel 1. Data Pendidikan Masyarakat Desa Wolowea Timur

Jenis Pendidikan				Jumlah
SD	SMP	SMA	PT	529 orang
146	122	167	94	

Sumber: Desa Wolowea Timur, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dengan pendidikan penduduk desa memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam pelaksanaan suatu program. Dalam peneliitian ini mengenai aspek sumber daya manusia dilihat bahwa masyarakat Desa Wolowea Timur memiliki partisipasi yang sangat aktif dalam pelaksanaan program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).

Keikutsertaan mereka terlihat dalam berbagai bentuk, mulai dari penyusunan rencana hingga pengerjaan fisik proyek. Selain itu, aparat desa juga turut serta dalam mendukung pelaksanaan program ini, mencerminkan adanya kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah desa untuk mencapai keberhasilan program.

1) Sumber Anggaran

Dalam pengimplementasian Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Wolowea Timur, dukungan finansial sangat diperlukan. Dana yang digunakan berasal dari kontribusi masyarakat setempat dengan jumlah Rp.11.000,00/KK serta APBN sebesar Rp.38.500.000. Kontribusi masyarakat penting untuk memastikan penggunaan dana yang efektif dan membangun kepercayaan terhadap program. Dana yang tersedia ini digunakan untuk perencanaan, pembangunan, pemeliharaan fasilitas air, serta penyediaan sarana prasarana dan pembiayaan tukang.

2) **Sarana Prasarana**, sebagai penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan. Berdasarkan wawancara dengan para narasumber dijelaskan bahwa untuk sarana dan prasarana yang tersedia di wilayah Desa Wolowea Timur sebagai pendukung pelaksanaan program mencakup sumber mata air yang mana sumber mata air ini penting

sebagai pemasok air yang akan disalurkan dan juga ketersediaan sumber air yang bersih dapat mengurangi risiko penyakit dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Selain juga penyediaan fasilitas perpipaan yang baik memastikan bahwa air bersih dapat menjangkau rumah-rumah dengan efisien. Beberapa sarana prasarana penunjang program PAMSIMAS di Desa Wolowea Timur seperti berikut:

1. Bak Reservoir



2. Keran Air(Tonggak Disabilitas)



3. Mata air, sebagai penyedia sumber air yang akan digunakan



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024

2. Pendekatan Proses (*Process Approach*)

- 1) **Prosedur Kerja** adalah suatu rangkaian dari tata kerja yang saling berhubungan satu dengan lainnya dimana terlihat adanya suatu urutan, tahap demi tahap dan jalan yang ditempuh dalam rangka menyelesaikan suatu bidang tugas. Dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber tentang prosedur kerja dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan program PAMSIMAS ini tahap awal yang penting dilakukan untuk memastikan pemahaman dan keterlibatan aktif dari masyarakat adalah sosialisasi, melalui sosialisasi masyarakat diberikan informasi tentang tujuan, manfaat, dan cara berpartisipasi dalam program. Dalam tahap ini juga tim PAMSIMAS desa dibentuk untuk mengelola pelaksanaan di tingkat desa. Setelah itu dilanjutkan pelaksanaan pembangunan infrastruktur, tahap konstruksi untuk membangun fasilitas penyediaan air dan sanitasi sesuai dengan yang telah direncanakan.

- 2) **Partisipasi Masyarakat**, dianggap penting karena dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program dan memastikan bahwa program tersebut memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Kesimpulan dari partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS adalah bahwa keterlibatan aktif masyarakat sangat penting untuk keberhasilan dan keberlanjutan program penyediaan air minum dan sanitasi. Partisipasi ini tidak hanya meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab, tetapi juga memastikan bahwa sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan lokal dan dapat berfungsi dengan baik dalam jangka panjang. Melalui kontribusi dalam pembiayaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan pengawasan, masyarakat dapat menciptakan solusi yang lebih berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas hidup. Partisipasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa program dapat berjalan dengan baik, tepat sasaran, dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
3. **Pendekatan Sasaran (Goals Approach)**
 - 1) **Output**, merujuk pada hasil ataupun produk yang dihasilkan dari suatu proses atau kegiatan. Dari wawancara dengan beberapa narasumber berkaitan dengan *output*, dapat dijelaskan bahwa program ini berhasil meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih yang layak, dengan fokus utama pada penyediaan air untuk kebutuhan dasar masyarakat, seperti kebutuhan untuk mandi, cuci, dan kakus (MCK) dan juga baik untuk konsumsi maupun kebutuhan harian. Pemanfaatan air sebagai perwujudan dari program PAMSIMAS melalui fasilitas yang telah dibangun seperti 8 buah tugu air dan 2 buah bak penampung utama. Adapun target penerima program Pamsimas dengan jumlah 185 KK yang terletak di dusun 1 dan dusun 2.
 - 2) **Outcome**, merupakan hasil yang dicapai setelah sebuah program dijalankan, *outcome* lebih mengarah pada perubahan yang terjadi akibat dari aktivitas tersebut. Berdasarkan wawancara dengan narasumber dmengenai *outcome* dijelaskan bahwa pemanfaatan air yang tersedia sebagai perwujudan pelaksanaan program digunakan oleh masyarakat Desa Wolowea Timur untuk kebutuhan sehari-hari, sedangkan untuk kebutuhan dalam bidang kehidupan lainnya disesuaikan dengan jumlah debit air yang keluar. Dengan hadirnya program ini juga membantu masyarakat untuk meningkatkan pola hidup sehat. Seiring berjalannya waktu manfaat program ini mulai kurang dirasakan dikarenakan pemanfaatan dari sarana yang telah disediakan di rasa semakin kurang, fasilitas pendukung penyediaan air yang sudah tersedia mulai jarang digunakan hal ini disebabkan karena ada beberapa titik yang pengalirannya airnya tidak lancar dan dibiarkan begitu saja.

Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Program PAMSIMAS

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari sebuah program ialah faktor pendukung. Dalam efektivitas Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Wolowea Timur ada beberapa hal yang menjadi pendukung antara lain:

1. Tingkat Partisipasi Masyarakat yang baik dalam pelaksanaan program
2. Ketersediaan Sumber Daya Alam yang Memadai

Adapun faktor penghambat Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Wolowea Timur ada beberapa hal yang menjadi pendukung antara lain:

1. Perilaku masyarakat yang kurang bertanggungjawab
2. Lokasi bak penampung yang kurang strategis

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Wolowea Timur menunjukkan bahwa keberhasilan program sangat bergantung pada dukungan masyarakat dan ketersediaan sumber daya alam.

Dampak Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Wolowea Timur

Berikut beberapa dampak positif hadirnya Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Wolowea Timur antara lain:

1. Akses Air Bersih Meningkat
2. Peningkatan Kualitas Hidup
3. Kesadaran Akan Kesehatan dan Kebersihan

Beberapa dampak negatif dari Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Wolowea Timur antara lain:

1. Tantangan Dalam Pemeliharaan Fasilitas.
2. Kerusakan pipa saluran air yang rawan terjadi karena kondisi geografis dan faktor eksternal

Dari beberapa dampak diatas di Desa Wolowea Timur, Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat memiliki potensi untuk membawa perubahan besar, terutama dalam hal meningkatkan akses air bersih dan sanitasi serta memberdayakan masyarakat. Namun, untuk memaksimalkan dampak positif dan mengurangi dampak negatifnya, penting untuk mengembangkan strategi pemeliharaan yang efektif dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada komitmen semua pihak, termasuk orang-orang yang terlibat di dalamnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Efektivitas Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Wolowea Timur, dapat disimpulkan bahwa Program PAMSIMAS di Desa Wolowea Timur dinilai efektif dari sisi pelaksanaan sumber daya, proses pengelolaan yang melibatkan masyarakat, dan pencapaian sasaran penyediaan fasilitas air bersih.

REFERENSI

Ahyar, Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

- Agung Prastyo Aji, I. H. (2023). *Efektivitas Pelaksanaan Program PAMSIMAS Di Desa Krendowahono Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar*, Journal of Rural and Development Volume 1 No. 1 September 2023.
- Ananda R, Rafida T. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing
- Azizah, N. N. (2023). *Efektivitas Progam PAMSIMAS di Desa Jetis Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun*.
- Budian, Ni Wayan. (2007). *Efektivitas Progam Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*. Jurnal Ekonomi dan Sosial INPUT. Vol. 2.
- Creswell, J. (2010). *Research design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Effendy. (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Fitriyah, N. S. (2019). *Evaluasi Program Pamsimas Di Desa Seletreng Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo*.
- Gibson, J.L, Ivancevich, J.M, & Donelly, J.H., Jr 1997. *Organizations, Business, Structure, Process (8th ed)* MA: Irwin, Boston. 25-26
- Hasibuan, Sayuti. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia: pendekatan non sekuler*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hellaludin, Wijaya H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*
- <https://desawoltim.nagekeokab.go.id/gambaran-umum-desa/> (diakses Selasa 30 April 2024 pukul 00.00 WITA)
- <https://pamsimas.pu.go.id/> (diakses Selasa 30 April pukul 00.00 WITA)
- Insani, S. (2016). *Efektivitas Program PAMSIMAS Di Kabupaten Temanggung*.
- Jefri, V. (2022). *Evaluasi Program PAMSIMAS Di Desa Nirangkliung Kecamatan Nita Kabupaten Sikka*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2015). Jakarta: Balai Pustaka.
- Kurniawan, A. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik. :Pembaruan*
- Lejiu A. Masjaya & Irawan,B. (2014) *Evaluasi Kebijakan Pembangunan Transmigrasi di Kabupaten Mahakam Ulu*
- Lubis & Huseini. (2007). *Efektivitas Pelayanan Publik*. Pustaka Binaman Presindo: Jakarta
- Milles, M. H. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Moleong, J. L. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyadi, D. (2016). *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Nur A.Sari (2020). *Efektivitas Pelaksanaan Program Rumah Hati Rumah Bakat (RHRB) Di Dinas Sosial Kota Makasar*
- Peraturan Pemerintah Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
- Petunjuk Teknis Pendanaan dan Administrasi Kegiatan PAMSIMAS di Tingkat Masyarakat (2009)
- Peraturan Pemerintah Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Petunjuk Teknis Pendanaan dan Administrasi Kegiatan PAMSIMAS di Tingkat Masyarakat (2009)

Program Nasional Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) - Pokja AMPL: Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan," dalam: <https://www.ampl.or.id/program/program-nasional-penyediaan-air-minum-dan-sanitasi-berbasismasyarakat-PAMSIMAS-2/>, (diakses pada tanggal 24 April 2024, jam 15.00)

P.Siagian, S. (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Rahmah, M. (2021). *Pengawasan Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Naumbai Kabupaten Kampar*.

Rapi. (2022). *Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Dalam Mewujudkan Air Bersih dan Sanitasi Layak Di Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar*.

Rofiana, V. (2015). *Implementasi Kebijakan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS): The Indonesian Jurnal Of Public Administration*

Rosalina, I.(2012). *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kecamatan Karangrejo Kabupaten Madetaan*.Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, 5-6.

Septylianus,D.(2022).*Efektivitas Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Kecamatan Boronadu Kabupaten Nias Selatan*, Jurnal Governance Opinion Volume 7, Nomor 1, April 2022.

Setiawan, D. (1998). Analisis Efektivitas Program Pelatihan di Balai. *Tesis*.

Steers, Richard M. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga

Sudarwan, D. (2004). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono,(2010). *Teknik Pengumpulan Data, (Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung ; Alfabeta, 81-82

Sunggono, Bambang, (1997), *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo.

Surya, A. (2000). *Efektivitas Program Pamsimas Di Kecamatan Malang*.

Umar, H. (2005). *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah,

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025

Wiliam N. Dunn (2013). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Wijaya, T. (2018). *Manajemen Kualitas Jasa*. Edisi Kedua. Jakarta: PT.Indeks

Wirawan. (2015). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

Zuldafrial. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.